

**EFEKTIVITAS METODE DRAMA MUSIKAL DALAM BIMBINGAN BELAJAR  
BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA ANAK  
SEKOLAH DASAR NEGERI**

(Studi Eksperimen Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Daerah Mandiangin  
Bukittinggi)

Fatimah Azzahra Putri

Maman Abdurrahman

Universitas Pendidikan Indonesia

[2601@upi.edu](mailto:2601@upi.edu)

[mamanabdurrahman@upi.edu](mailto:mamanabdurrahman@upi.edu)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah agar setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama dalam menguasai Bahasa Arab. Pembahasan ini membahas tentang efektivitas metode drama musikal dalam bimbingan belajar bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan kosakata anak sekolah dasar negeri. Pembelajaran Bahasa Arab pada usia dini sangat penting untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi dunia global. Penguasaan kosakata merupakan dasar utama dalam mempelajari bahasa Arab dan berhubungan erat dengan keterampilan berbahasa. Salah satu masalah umum dalam pembelajaran bahasa Arab adalah persepsi bahwa bahasa ini sulit dipelajari, sehingga minat peserta didik rendah. Program bimbingan belajar bahasa Arab di rumah dapat menjadi solusi untuk anak-anak yang tidak mempelajarinya di sekolah. Metode drama musikal merupakan cara yang tepat dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak sekolah dasar. Drama musikal menggabungkan unsur drama dan musik, meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kerjasama tim. Pengajaran gerak dan lagu juga mengembangkan kecerdasan anak dalam berbagai aspek. Kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan metode drama musikal dan melibatkan anak-anak dari tingkat 1-6 sekolah dasar. Pembelajaran ini dilaksanakan secara gratis dan berlangsung di sore atau malam hari dengan seizin orang tua. Anak-anak diajarkan kosa kata melalui lagu dan gerakan tubuh. Metode ini dilakukan dalam beberapa pertemuan dengan menonton film kartun Bahasa Arab yang relevan. Setelah beberapa pertemuan, anak-anak mampu menghafal semua kosa kata yang diajarkan.

**Keywords:** *mufradat, Bahasa Arab, menyanyi, drama.*

**PENDAHULUAN**

Sebagaimana pendapat Aristoteles yang dikutip oleh Sumarsono bahwa bahasa merupakan alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan manusia. Ini berarti bahwa bahasa hanya ada ketika ada sesuatu yang ingin diungkapkan, yaitu pikiran atau perasaan. Dengan kata lain, pikiran memiliki pengaruh terhadap Bahasa (Hijriyah, 2018). Belajar bahasa adalah suatu upaya yang tidak mudah dan terkadang membosankan, bahkan kadang-kadang dapat menyebabkan frustrasi bagi seseorang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa belajar bahasa melibatkan usaha untuk mengembangkan kebiasaan baru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan penutur asli bahasa tersebut. Kebiasaan baru ini mungkin sangat berbeda dari bahasa ibu seseorang, baik dalam hal fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantiknya, dan terkadang memiliki kesamaan dengan bahasa ibu tersebut (Rosyidi & Ni'mah, 2011).

Suatu langkah yang bisa diambil untuk berhasil dalam mempelajari sebuah bahasa asing adalah dengan meningkatkan kosakata yang dimiliki. Pemahaman kosakata merupakan salah satu elemen penting dalam Bahasa Arab yang harus dikuasai oleh pelajar bahasa untuk dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dalam bahasa tersebut. Tanpa pemahaman yang baik terhadap kosakata, pelajar tidak akan dapat memahami Bahasa Arab dengan baik. Oleh karena itu, memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kosakata sangatlah penting dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah Bahasa agama Islam, jika memahami Bahasa Arab dengan baik maka akan semakin mudah jalan dalam mempelajari ilmu agama. Kebutuhan akan bahasa Arab bagi umat Islam tidak dapat diabaikan. Kebutuhan manusia terhadap bahasa, termasuk bahasa Arab, mungkin sebanding dengan kebutuhan akan oksigen yang diperlukan oleh kapal dan manusia di mana pun. Seseorang mungkin bisa bertahan tanpa makanan dan minuman selama sehari penuh, tetapi sulit rasanya tidak menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan ini menjadi sangat penting karena ajaran Islam, yang berasal dari al-Qur'an dan al-Hadis, ditulis dalam bahasa Arab. Effendi berpendapat Seperti yang dikatakan oleh Ibrahim Muhammad Ata, bahasa Arab bukan hanya bahasa al-Qur'an, tetapi juga bahasa al-Hadis dan bahasa sahabat Rasulullah. Bahasa Arab diperkenalkan di Nusantara bersamaan dengan penyebaran agama Islam, karena bahasa Arab memiliki hubungan yang erat dengan berbagai bentuk ibadah dalam Islam, selain sebagai bahasa dari kitab suci Al-Qur'an (Barokatussolihah).

Seseorang dapat menguasai bahasa melalui kebiasaan dan latihan yang melibatkan proses pembelajaran. Pelatihan Bahasa Arab dapat dimulai sejak usia dini, di mana anak-anak diperkenalkan dengan bahasa asing, termasuk Bahasa Arab. Memperkenalkan Bahasa Arab pada usia dini sangat penting, karena ini akan mempersiapkan mereka untuk mengenal dan menghadapi dunia global. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak adalah dengan belajar melafalkan huruf, mempelajari kosakata, kemudian membaca dan menghafal. Kemampuan memahami kosakata bahasa Arab merupakan dasar utama dalam belajar bahasa Arab. Hal ini karena penguasaan kosakata bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan penguasaan keterampilan berbahasa, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tanpa penguasaan yang baik terhadap kosakata, sulit bagi pelajar untuk menguasai bahasa Arab secara keseluruhan. Sebaliknya, dengan penguasaan kosakata yang baik, akan membantu pelajar dalam menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut. Dengan kata lain, untuk dapat menguasai keterampilan bahasa Arab dengan baik, diperlukan penguasaan kosakata yang baik pula (Nisa & Rahmi, 2020).

Salah satu masalah umum yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah persepsi bahwa Bahasa Arab sulit untuk dipelajari dan dipahami. Tentu saja, hal ini menjadi salah satu alasan mengapa minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab rendah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang dapat dilakukan adalah program bimbingan belajar bahasa asing, termasuk Bahasa Arab (Yunita, Aini, Putra, Siregar, & Annisa, 2023). Namun tidak sedikit anak-anak yang belum pernah mempelajari Bahasa Arab disekolahnya, khususnya di sekolah negeri. Dengan adanya bimbingan belajar Bahasa Arab di rumah yang dilakukan oleh orang tua atau seorang guru maka anak-anak dapat mempelajari hal yang sama dengan anak-anak yang bersekolah di sekolah islam. Pembelajaran di rumah memerlukan metode yang tepat agar anak dapat menangkap pelajaran dengan baik, jika berhasil membuat seorang anak menyukai sebuah Bahasa maka akan memberikan dampak besar dalam kehidupannya.

Menghafal kosa kata adalah Langkah awal yang tepat untuk memulai pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan. Metode bernyanyi dan drama adalah salah satu metode yang tepat dan menyenangkan bagi anak-anak sekolah dasar.

Berdasarkan peristiwa yang terjadi penulis tertarik untuk membahas mengenai “EFEKTIVITAS METODE DRAMA MUSIKAL DALAM BIMBINGAN BELAJAR BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI” karena selain tempat belajar yang fleksibel materi yang diajarkan pun tidak terikat dengan sebuah kurikulum sehingga seseorang yang akan mengajar dapat dengan leluasa memberikan ilmu kepada anak-anak. Dengan mengajarkan anak berbahasa Arab seorang pengajar juga dapat sambil kepada anak-anak dan menanamkan nilai-nilai keislaman kedalam hati setiap peribadi anak.

## **METODE**

Dari segi etimologi, istilah "metode" berasal dari kata "method" yang mengacu pada suatu cara sistematis untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara sistematis untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan pembelajaran dengan tujuan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran untuk memungkinkan peserta didik mengetahui, menggunakan, dan menguasai materi pelajaran tertentu (Furoidah & Amalia, 2021).

Pada proses pembelajaran Bahasa Arab akan dilakukan menghafal kosa kata dengan bernyanyi sambil memainkan peran yang berkaitan dengan kosa kata tersebut.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dan menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alamiah, dengan memanfaatkan metode ilmiah. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berfokus pada pemecahan masalah berdasarkan data yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan bimbingan belajar bahasa Arab anak-anak di daerah Mandiangin Bukittinggi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut (Holimi & Faizah, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Ramadhan Pendidikan merupakan awal periode yang tepat bagi anak merupakan periode yang tepat untuk memulai pembelajaran kosakata sebagai dasar pembelajaran bahasa. Mempelajari kosakata adalah tahap awal yang menjadi pondasi bagi anak-anak untuk belajar berkomunikasi. Ini adalah waktu yang tepat bagi anak-anak untuk mempelajari dasar-dasar Bahasa Arab, terutama kosakata, agar dapat tertanam dengan kuat dalam ingatan mereka sebagai bekal untuk kemampuan berbahasa Arab di jenjang selanjutnya (Yunita, Aini, Putra, Siregar, & Annisa, 2023).

Menurut Nazihah dan Anggraini Drama musikal adalah bentuk seni yang menggabungkan unsur drama dan musik. Di sekolah dasar, kegiatan ini memberikan siswa kesempatan untuk terlibat dalam produksi teater yang melibatkan dialog, nyanyian, tarian, dan pertunjukan panggung secara keseluruhan. Pengenalan drama musikal di sekolah dasar memiliki berbagai manfaat, termasuk meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, kerjasama

tim, serta mengembangkan minat dan apresiasi terhadap seni. Pengenalan drama musikal di sekolah dasar membuka peluang bagi seorang anak untuk mengembangkan kreativitas mereka. Mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi karakter, menulis skrip, membuat koreografi, dan menghasilkan ide-ide kreatif lainnya. Proses ini mendorong anak untuk berpikir out of the box, meningkatkan imajinasi mereka, dan mengekspresikan diri dengan cara yang baru dan menarik (Novriadi, Mayar, & Desyandri, 2023).

Pengajaran gerak dan lagu tidak hanya mengembangkan kecerdasan musikal pada anak, tetapi juga melibatkan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan matematis, linguistik, interpersonal, intrapersonal, dan kecerdasan kinestetik. Melalui pembelajaran gerak dan lagu, kemampuan kinestetik anak dapat ditingkatkan dalam penggunaan kemampuan mental untuk mengoordinasikan gerakan tubuh. Kemampuan ini dapat dipengaruhi melalui gerakan tubuh, tarian, dan olahraga yang melibatkan koordinasi tubuh, keseimbangan, kekuatan, kelincahan, serta koordinasi mata dengan tangan dan kaki (Mulyani, 2019).

Kegiatan bimbingan belajar Bahasa Arab akan diikuti oleh anak-anak tingkat 1-6 sekolah dasar, pada awal kegiatan ini tidak dipungut biaya agar dapat lebih banyak menarik perhatian anak-anak terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran ini dilaksanakan di sore atau malam hari dengan seizin orang tua masing-masing anak. Anak-anak yang datang diwajibkan minimal membawa pensil atau pulpen. Pertama, akan dibagikan kertas kepada setiap anak yang berisikan materi “المهنة”. Kemudian anak-anak dituntut untuk membacakan kosa kata satu persatu. Setelah anak-anak membaca dengan tepat kosa kata yang diberikan pengajar memberitahukan lagu yang berkaitan dengan kosa kata tersebut dan kemudian memberi perintah kepada anak-anak untuk mengikutinya. Lagu tersebut diulang berkali-kali sambil memperhatikan semangat anak, jika anak-anak sudah mulai lancer melafalkan kosa kata pengajar memberi tahukan Gerakan dari masing-masing kosa kata tersebut.

Pembelajaran menggunakan metode drama musikal ini dilaksanakan beberapa pertemuan dengan diselingi menonton bersama film kartun Bahasa Arab yang berkaitan dengan materi yang sedang dihafal agar anak-anak dapat lebih bersemangat dalam menghafalkan kosa kata. Setelah semuanya telah hafal kosa kata yang telah diberikan pengajar memberikan kuis berbentuk lomba kepada anak-anak agar mereka tidak malas dalam mengulang hafalan. Setelah beberapa pertemuan dapat dilihat semua anak yang ikut bombing belajar sudah menghafal semua kosa kata yang telah diberikan.



Gambar.1. Anak-anak sedang memperagakan gaya kosa kata Bahasa Arab dari “polisi”.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah pembelajaran Bahasa Arab sangat penting untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi dunia global. Penguasaan kosakata Bahasa Arab sangat penting dalam menguasai keempat keterampilan bahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Minat rendah dalam belajar Bahasa Arab disebabkan oleh persepsi bahwa Bahasa Arab sulit dipelajari dan dipahami.

Berdasarkan penelitian dan praktek yang telah dilakukan program bimbingan belajar Bahasa Arab di rumah dapat membantu anak-anak yang belum mempelajarinya di sekolah. Metode pembelajaran drama musikal dalam bimbingan belajar Bahasa Arab untuk tingkat sekolah dasar efektif untuk diterapkan. Setelah beberapa pertemuan, anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar mampu menghafal semua kosa kata yang diberikan. Dengan metode pembelajaran yang tepat dan menarik, anak-anak dapat lebih tertarik dan berhasil dalam mempelajari Bahasa Arab, meningkatkan penguasaan kosakata, dan mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barokatussolihah. (n.d.). UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT BAHASA ARAB MELALUI METODE BERNYANYI DI KELAS VII A MTs N DONOMULYO KULON PROGO. *UMPMB Arab*, 43.
- Furoidah, A., & Amalia, M. (2021). Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember. *An-Nuqtah*, 20.
- Helmanto, F. (2020). Flashcard: Belajar Mufrodat Bahasa Arab Semakin Menantang. *tatsqifiy*, 142.
- Hijriyah, U. (2018). *ANALISIS PEMBELAJARAN MUFRODAT DAN STRUKTUR BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. Surabaya: CV. GEMILANG.

- Holimi, M., & Faizah, N. (2021). PEMBELAJARAN MUFRODAT DENGAN METODE BERNYANYI DI GUBUK BACA KALPATARU DUSUN BENDRONG. *Muhadasah*, 125.
- Mulyani, N. (2019). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINIMELALUI BERMAIN GERAK DAN LAGUDI TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN PURBALINGGA. *as-sibyan*, 22.
- Nisa, I. K., & Rahmi, N. (2020). PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTS MA'ARIF NU 07 PURBOLINGGO. *Arabia*, 45.
- Novriadi, F., Mayar, F., & Desyandri. (2023). mperkenalkan Drama Musikal Untuk Membangun KreativitasDan Kepercayaan Diri Di Sekolah Dasar. *INNOVATIVE*, 8.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Yunita, Y., Aini, S. Q., Putra, A. A., Siregar, R., & Annisa, N. (2023). PENGENALAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI SEKOLAH TAUD AL-FATIH PEKANBARU. *CommunityEducation Engagement Journal*, 18.